



PROFIL KECAMATAN TOWUTI



2017

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TOWUTI

Kec. Towuti

12 Ds. Manaka
12 Ds. Nampogin

1 Ds. Lulu

2 Ds. Kosi

3 Ds. Wawatskali

4 Ds. Banting

5 Ds. Lompo Bayi

6 Ds. Solaresia

7 Ds. Lofa

8 Ds. Malukay

9 Ds. Fekisa

10 Ds. Trumpha

11 Ds. Bango



Legenda	Skala	Proyeksi
1. Batas Kecamatan	1:100.000	UTM
2. Batas Desa	1:50.000	UTM
3. Batas Desa	1:25.000	UTM
4. Batas Desa	1:12.500	UTM
5. Batas Desa	1:6.250	UTM
6. Batas Desa	1:3.125	UTM
7. Batas Desa	1:1.562	UTM
8. Batas Desa	1:781	UTM
9. Batas Desa	1:390	UTM
10. Batas Desa	1:195	UTM
11. Batas Desa	1:97	UTM
12. Batas Desa	1:48	UTM



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
KABUPATEN LUWU TIMUR
1944/2011



Kecamatan Towuti



S A M B U T A N

Adanya pergeseran perencanaan pembangunan ke Pemerintah Daerah sejak diterapkannya Otonomi Daerah berimplikasi pada perubahan format permintaan dan ketersediaan data hingga ke tingkat kecamatan. Tentunya data dan indikator yang diperlukan adalah yang sesuai dengan kebutuhan setiap daerah yang diperlukan dalam setiap perencanaan serta evaluasi yang akurat terhadap pembangunan yang dilakukannya.

Dengan hadirnya Publikasi Profil Kecamatan Towuti 2017 diharapkan kebutuhan akan data serta indikator-indikator yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kebijakan Otda yang tercermin dalam setiap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan bisa terpenuhi. Selain itu apa yang menjadi harapan dan kebutuhan para pengguna data dapat tercakup dalam buku ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam pembuatan publikasi ini saya sampaikan ucapan terima kasih, besar harapan saya agar pada publikasi selanjutnya akan tersaji data-data yang lebih akurat, terpercaya, dan mutakhir baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.

Langkea Raya, November 2017

Camat Towuti

Drs.Alimuddin nasir,M.Si

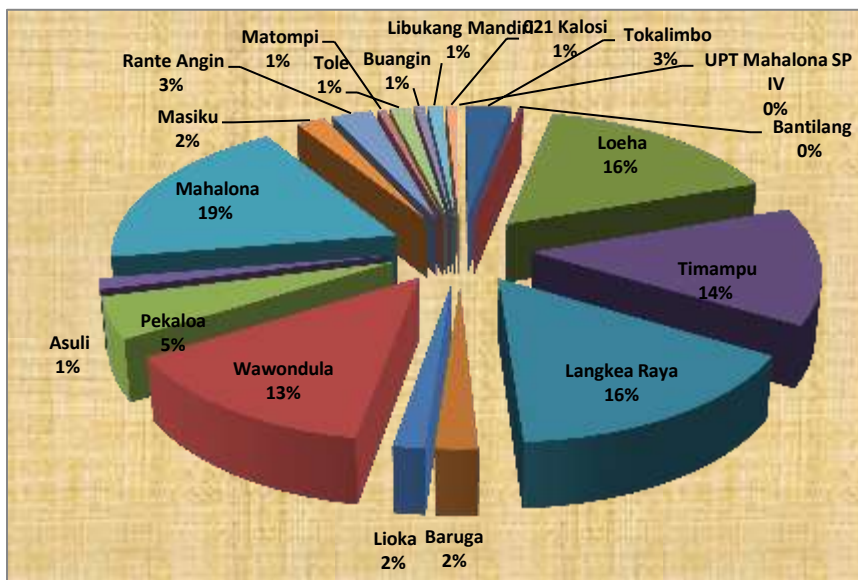
DAFTAR ISI

	HAL
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TOWUTI	i
SAMBUTAN CAMAT TOWUTI	ii
DAFTAR ISI	iii
KEADAAN GEOGRAFIS	1
PEMERINTAHAN	4
PENDUDUK	6
PENDIDIKAN	7
KESEHATAN	8
PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	9
AGAMA	10
TANAMAN PANGAN	12
HORTIKULTURA	13
PERKEBUNAN	15
PETERNAKAN	16
PERINDUSTRIAN	18
TRANSPORTASI	20
KOMUNIKASI	21
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	22
KEUANGAN DAN HARGA	23
LAMPIRAN TABEL	24

KEADAAN GEOGRAFI

Kecamatan Towuti merupakan salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Luwu Timur. Luas wilayahnya 1.820,48 km², terdiri dari luas daratan 1.219.000 km² dan luas danau sebesar 601,48 km². Kecamatan Towuti terletak di sebelah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Towuti berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Propinsi Sulawesi Tenggara sebelah timur dan sebelah selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Wasuponda. Kecamatan Towuti terdiri dari 18 Desa ditambah 1 UPT SP IV Mahalona.

Persentase Luas Wilayah desa di Kecamatan Towuti Tahun 2016



Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

Kecamatan Towuti memiliki 4 danau yaitu danau towuti, danau mahalona, danau Lantoa dan danau Tapparang masapi. Danau Towuti merupakan danau indah yang dikelilingi bukit dan pegunungan. dengan luas permukaan mencapai 561,1 km persegi. Danau Towuti tercatat sebagai danau terbesar di Sulawesi dan terbesar ke-2 di Indonesia. Kelebihan Danau Towuti terletak pada pemandangan alamnya yang indah, khususnya pada waktu matahari terbit. Danau ini juga menjadi habitat bagi sejumlah besar ikan endemik, udang, kepiting, juga siput.

Didanau Towuti terdapat beberapa pulau kecil diantaranya Pulau Loeha yang berada ditenga-tengah danau Towuti. Pulau Loeha tersebut menjadi rumah bagi berbagai jenis flora dan fauna endemik. Kini, Danau Towuti dikelola sebagai Taman Wisata Alam Danau Towuti oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan.

Profil Danau Di Kecamatan Towuti

Rincian	Mahalona	Towuti	Lantoa	Tapparang Masapi
Luas Area (km ²)	24.4	561.1	1.6	2.2
Ketinggian (m dpl)	310	283	586	434
Kedalaman Maksimum (m)	73	203	3	4

Sumber : Humas Pemda Luwu Timur

Selain Danau Towuti terdapat pula danau Mahalona yang terletak diantara danau Matano dan Danau Towuti. Kawasan Danau mahalona

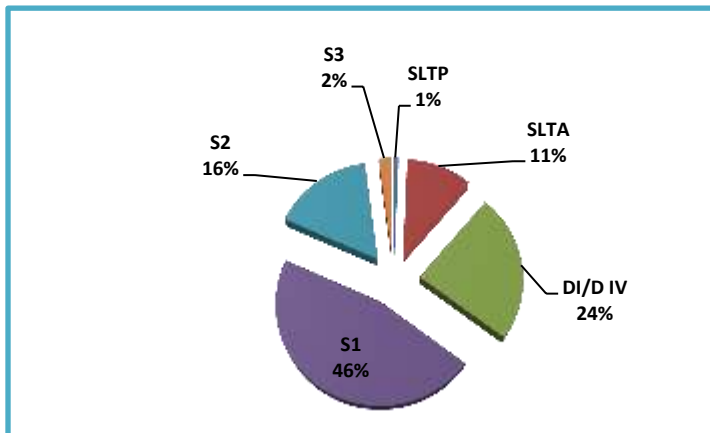
merupakan perwakilan ekosistem danau tectonik. Danau Mahalona adalah salah satu dari 3 gugusan danau di Luwu Timur. Panorama alam dan kebersihan air danau Mahalona merupakan salah satu daya tarik untuk melaksanakan kegiatan wisata tirta. Aliran air dan gelombangnya cukup tenang. Danau tectonik yang indah ini terbentuk dari lipatan perbukitan atau diperkirakan terbentuk dari jalur sungai yang melebar antara Danau Matano dan Danau Towuti. Kedalamannya hingga 73 m Maksimum area danau seluas $\pm 24,4 \text{ km}^2$, dengan ketinggian/*elevasi* di atas 300 m dpl. Panorama alam yang indah sepanjang hari dapat dinikmati pada danau ini. Arus dan gelombang air yang tenang membuatnya sangat aman untuk berwisata tirta. Sumber air berasal dari 3 sungai/anak sungai yang salah satu diantaranya adalah aliran air sungai dari Danau Matano. Secara umum kawasan konservasi Taman Wisata Alam Danau Mahalona terdiri dari kawasan perairan danau. Sumber air danau berasal dari beberapa mata air dan *cacthment* area di sekitar danau yang masuk ke danau melalui 3 sungai dan anak sungai yang salah satu diantaranya adalah aliran air sungai dari Danau Matano Selain itu, terdapat sungai yang menghubungkan Danau Mahalona dengan Danau Towuti.

Danau Towuti dan, Mahalona yang berada di kecamatan Towuti mempunyai nilai konservasi yang sangat tinggi karena memiliki banyak spesies endemik. Disekitar danau terdapat tempat bersarangnya burung Maleo yang dilindungi. Perbukitan sekitarnya dihuni oleh berbagai Flora dan Fauna yang menarik termasuk Kera Hitam, Babi rusa, dan Anoa yang dilindungi di Indonesia. Sekitar Danau Towuti mempunyai kekayaan keanekaragaman hayati yang khas yang tidak terdapat di daerah lain karena secara geografis daerah kecamatan Towuti merupakan daerah peralihan antara tipe fauna dan flora Asia dengan tipe Flora dan Fauna Australia.

PEMERINTAHAN

Wilayah Kecamatan Towuti dibagi menjadi 18 Desa dan 1 UPT. Jumlah dusun dan RT yang ada pada tahun 2016 yaitu 59 Dusun dan 167 RT yang tersebar di wilayah Desa. Wilayah perkotaan kecamatan terdiri dari Desa Wawondula, Desa Langkea Raya, Desa Asuli, Desa Baruga, Desa Lioka , Desa Matompi, Desa Pekaloa dan Desa Timampu. Wilayah Mahalona Raya terdiri dari Desa Mahalona, desa Buangin, Desa Libukan Mandiri, desa Tole dan desa Kalosi, ditambah UPT Mahalona SP IV. Sedangkan wilayah seberang danau terdiri dari Desa Loeha, Desa Rante Angin, Desa Bantilang, Desa Masiku dan Desa Tokalimbo.

Persentase PNS Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016



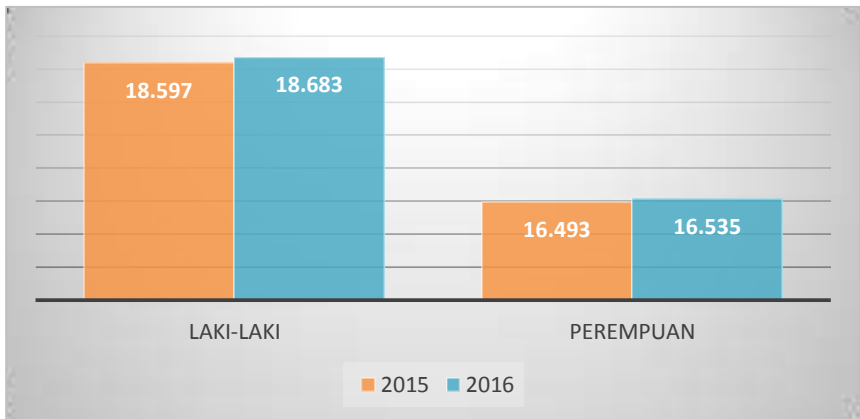
Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa komposisi jumlah PNS terbesar berdasarkan tingkat pendidikan adalah lulusan S1 sebanyak 66 orang. Terdapat 23 orang lulusan S2 yang mengabdikan di unit kerja Puskesmas Timampu, Puskesmas Wawondula, Puskesmas Bantilang dan Puskesmas Timampu. Selain itu terdapat pula lulusan S3 sebanyak 3 orang yang kesemuanya mengabdikan di instansi Puskesmas yang tersebar di kecamatan Towuti. Komposisi PNS berdasarkan golongan terbesar adalah golongan III sebanyak 105 orang, Sedangkan berdasarkan Jenis Kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 111 orang.

Target dan realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Towuti pada tahun 2016 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Target penerimaan Pajak bumi dan Bangunan Kecamatan Towuti sebesar Rp 182.027.567,- sudah sesuai dengan realisasi yang ada, hal ini menggambarkan tingkat kesadaran membayar pajak masyarakat Kecamatan Towuti sangat tinggi.

PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Towuti berdasarkan data desa tahun 2016 mencapai jumlah 35.218 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 9.161 rumah tangga. Rata rata jumlah jiwa setiap rumah tangga sebanyak 4 jiwa. Desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Asuli sebesar 4.535 jiwa disusul Desa Wawondula 4.395 jiwa 3.506.

Jumlah Penduduk Kecamatan Towuti menurut jenis kelamin tahun 2015 -2016

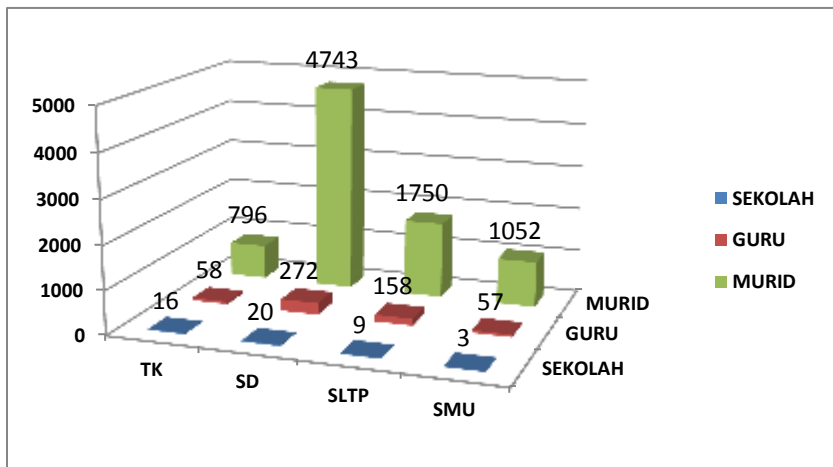


Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, terlihat dari rasio jenis kelamin (*sex ratio*) penduduk Kecamatan Towuti sebesar 112,99 yang artinya setiap 100 perempuan di Kecamatan Towuti terdapat sekitar 113 laki-laki. Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Desa Masiku 147,05 sebaliknya Desa Kalosi merupakan desa dengan populasi perempuan terbanyak terlihat dari rasio jenis kelaminnya hanya sebesar 76,06 artinya dari 100 perempuan hanya terdapat 76 laki-laki.

PENDIDIKAN

Salah satu komponen yang berkaitan langsung dengan peningkatan SDM adalah pendidikan, melalui pendidikan yang berkualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal dapat diciptakan. Hal ini tentunya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Towuti pada tahun ajaran 2015/2016



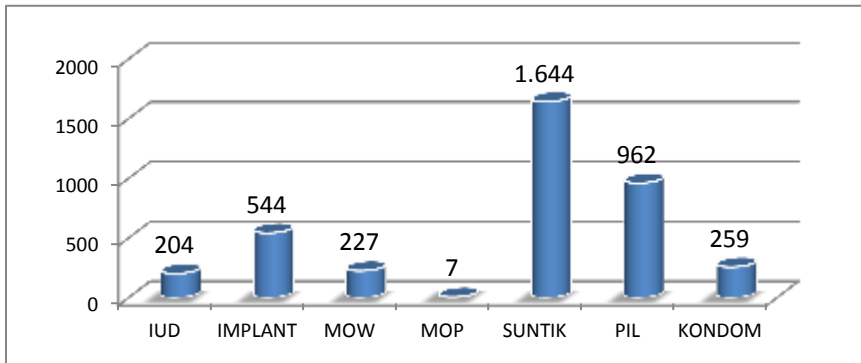
Sumber : Dinas Pendidikan Kab Luwu Timur

Pada tahun 2016, untuk pendidikan pra sekolah Pemerintah Kecamatan Towuti telah menyediakan 19 unit Taman Kanak Kanak. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) tersedia 17 unit SD Negeri, dan 3 madrasah ibtidaiyah. Pada tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) tersedia 3 unit SLTP Negeri, 3 unit SLTP Swasta, 1 unit Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) dan 2 unit MTS swasta. Pada tingkat sekolah lanjutan atas tersedia 1 unit SLTA Negeri dan 1 unit SLTA Swasta serta 1 unit Madrasah Aliyah Swasta.

4.2 KESEHATAN

Salah satu tujuan pembangunan di bidang kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik yang pada akhirnya akan menciptakan kehidupan yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2016, Kecamatan Towuti telah tersedia 4 puskesmas, 5 Pustu, 37 Posyandu, 12 poskesdes, 1 klinik, 4 tempat praktek dokter dan 2 apotek. Selain itu untuk menangani masalah kesehatan penduduk Kecamatan Towuti terdapat 7 dokter umum, 5 dokter gigi, 36 bidan, 64 perawat, 8 tenaga farmasi.

Jumlah akseptor baru KB menurut alat kontrasepsi

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh PLKB Towuti, total akseptor KB di Kecamatan Towuti berjumlah 3.844 orang. Dari total 3.844 orang pengguna KB, alat kontrasepsi suntik yang paling banyak diminati oleh pengguna KB aktif dan KB suntik yaitu sebanyak 1.644 orang, diikuti alat kontrasepsi Pil sebanyak 962 orang, kemudian Implant sebanyak 544 orang.

4. 3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sumber air minum yang digunakan oleh penduduk Kecamatan Towuti sebagian besar bersumber dari air sumur, namun ada juga yang telah beralih menggunakan air kemasan isi ulang. Sedangkan bahan bakar yang sebagian besar digunakan penduduk Kecamatan Towuti adalah gas elpiji.

Umumnya penduduk di delapan belas desa- di kecamatan ini membuang sampah dalam lubang kemudian dibakar. Dari segi kesehatan cara ini tidak dianjurkan karena asap dari pembakaran sampah tidak hanya akan mencemari udara, tapi juga menimbulkan masalah kesehatan di organ pernapasan. Beberapa penyakit gangguan pernafasan terjadi karena polusi akibat pembakaran sampah.

Sedangkan untuk fasilitas tempat buang air besar pada umumnya sudah menggunakan jamban sendiri, namun masih ada sebagian kecil penduduk yang buang air besar di sungai dan kebun/tanah lapang.

4. 4 AGAMA

Agama merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Ada banyak norma, nilai dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat yang bersendikan pada ajaran agama.

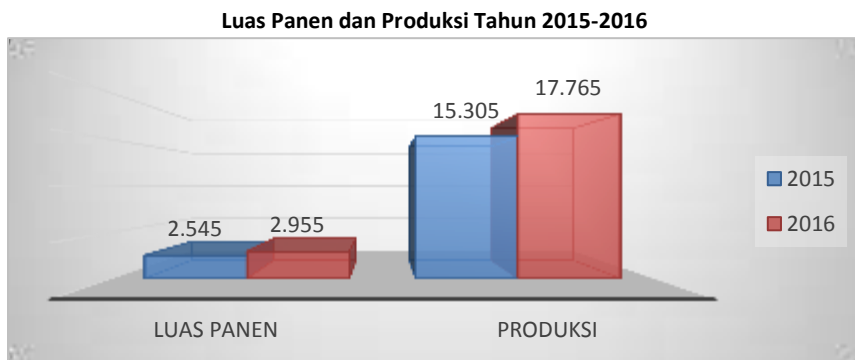
Ada lima jenis agama yang ada di Kecamatan Towuti diantaranya Islam, Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Agama Islam adalah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk di Kecamatan Towuti. Keragaman agama berpotensi untuk memicu terjadinya konflik sosial. Oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan prinsip toleransi terhadap perkara yang menyangkut keyakinan dalam setiap ajaran agama. Sehingga tercipta kerukunan dan kedamaian dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Keberadaan tempat beribadah untuk setiap agama di Kecamatan Towuti menunjukkan sikap toleransi agama mayoritas terhadap agama lain. Berdasarkan data Kantor Desa tercatat Masjid sebanyak 48 unit, mushollah 12 unit, gereja 15 unit dan pura sebanyak 1 unit. Tempat peribadatan Pura hanya terdapat di Desa Kalosi.

5.1 TANAMAN PANGAN

Secara umum produksi komoditi tanaman pangan dan palawija mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi tersebut disebabkan meningkatnya luas tanam yang berimplikasi pada peningkatan luas panen.

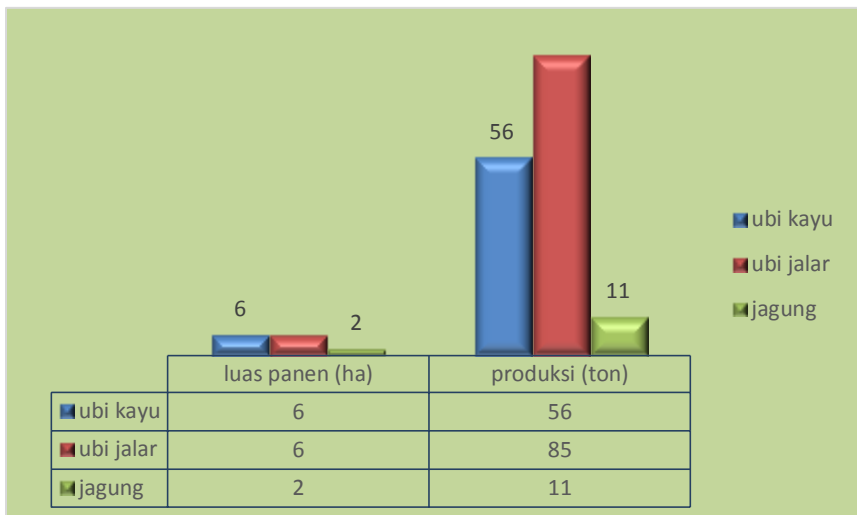
Produksi padi pada tahun 2016 mengalami peningkatan hingga mencapai 17.764,65 ton, dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 15.304,99 ton. Meskipun mengalami peningkatan, produktivitas padi pada tahun 2016 dibandingkan dengan produktivitas padi pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan. Produktivitas padi pada tahun 2016 sebesar 60,1 kuintal/hektar sedangkan untuk tahun 2015 produktivitas padi mencapai 60,14 kuintal/hektarnya.



Sumber : Dinas Pertanian

Tanaman palawija mencakup jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Dibandingkan dengan komoditi palawija lainnya, produksi komoditi ubi kayu adalah yang tertinggi. Produksi ubi kayu pada tahun 2016 sebesar 85 ton sedangkan ubi jalar sebanyak 56 ton.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija 2015-2016

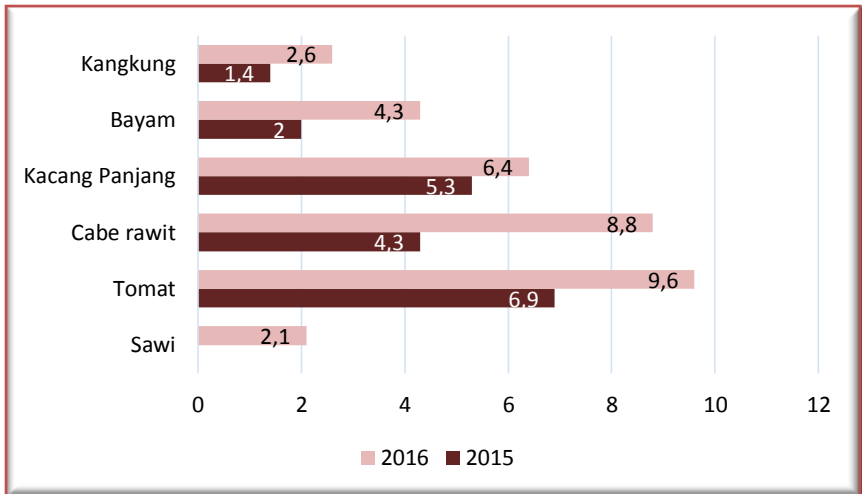


Sumber : Dinas Pertanian

5.2 HORTIKULTURA

Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, tanaman buah-buahan dan tanaman biofarma. Komoditi yang disajikan pada tanaman sayuran meliputi cabe, tomat, sawi, kangkung, kacang panjang dan bayam.

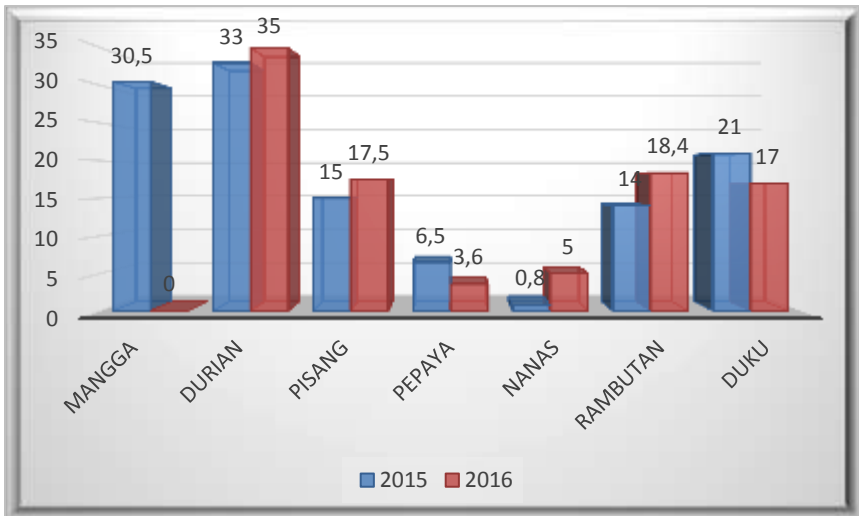
Produksi Tanaman Sayuran (ton) Tahun 2016



Sumber : Dinas Pertanian

Produksi tanaman sayuran terbesar yang di hasilkan Kecamatan Towuti adalah tanaman Tomat dan cabe rawit dengan produksi masing-masing sebesar 9,6 ton dan 8,8 ton.

Sedangkan untuk tanaman buah-buahan yang dihasilkan pada tahun 2016 meliputi durian, pisang, pepaya, nanas, rambutan dan duku. Tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar adalah buah durian yaitu sebanyak 35 ton, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 2 ton dibanding tahun 2015.

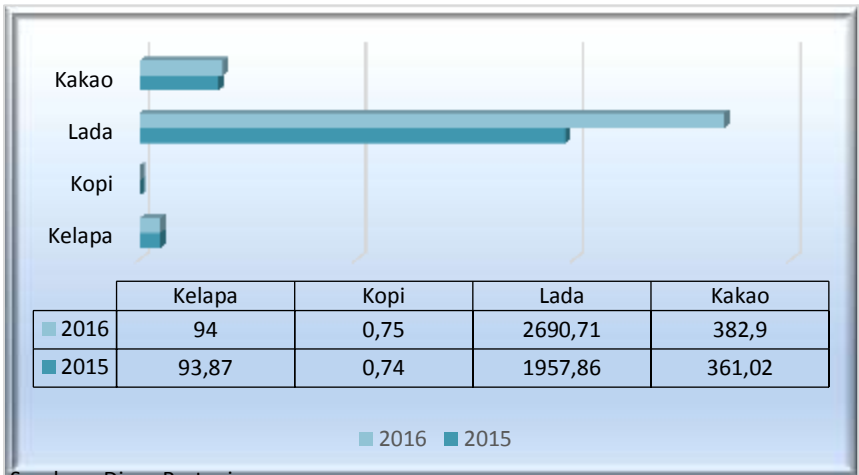
Produksi Buah Buahan (ton) tahun 2015-2016

Sumber : Dinas Pertanian

5.3 PERKEBUNAN

Subsektor perkebunan rakyat, mencakup perkebunan kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, dan kakao. Lada merupakan komoditi yang paling potensial di Kecamatan Towuti. Sentra Lada berada disemua desa yang terdapat di Kecamatan Towuti, dengan luas tanam 3.822 hektar pada tahun 2016. Terjadi penambahan luas tanam seluas 246 Ha dari tahun 2015. Produksi lada pada tahun 2016 juga meningkat dari 1.957,86 ton biji lada kering di tahun 2015 menjadi 2.670,71 ton pada tahun 2016. Selain itu produksi tanaman kakao juga meningkat dari 361,02 ton pada tahun 2015 menjadi 382,90 ton ditahun 2016 atau naik 21,88 ton.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (ton) tahun 2015-2016



Sumber : Dinas Pertanian

5.4 PETERNAKAN

Jenis ternak besar yang diusahakan di Kecamatan Towuti yaitu sapi potong dan kerbau, sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing, dan babi. Disamping itu juga diusahakan aneka unggas seperti ayam petelur, ayam kampung, ayam pedaging, dan itik.

Populasi ternak besar pada tahun 2016 untuk kerbau dan sapi masing-masing tercatat sebanyak 669 ekor dan 452 ekor. Populasi kerbau dan sapi mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Desa Mahalona merupakan desa dengan jumlah ternak besar terbanyak di Kecamatan Towuti.

Pada tahun 2016, populasi kambing dan babi tercatat sebanyak 30 ekor dan 381 ekor. Populasi ternak kambing mengalami penurunan drastis dari 470 ekor pada tahun 2015 hingga berjumlah 30 ekor di tahun 2016. Sedangkan ternak babi mengalami kenaikan populasi dari 267 ekor di tahun 2015 menjadi 381 ekor pada tahun 2016. Populasi ternak unggas tercatat sebanyak 20.165 ekor ayam pedaging, 10.952 ekor ayam kampung, 1.171 ekor ayam petelur dan 183 ekor itik.



PERINDUSTRIAN

Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumah tangga. Definisi yang digunakan BPS, industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

Perusahaan industri kecil dan rumah tangga di Towuti pada tahun 2016 tercatat sebanyak 43 unit usaha. Sebanyak 49 persen diantaranya adalah industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (industri pengergajian kayu). Sentra industri ini berada di Desa Timampu dan Pekaloe dengan jumlah usaha sebanyak 21 usaha. Selain itu, terdapat industri makanan dan minuman sebanyak 35 persen.

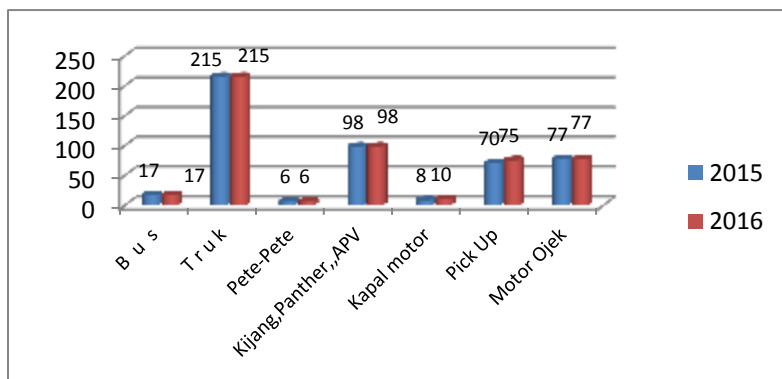
Potensi bahan galian golongan C di Kecamatan Towuti berupa batu/koral dan pasir. Desa dengan potensi penggalan pasir adalah Desa Bantilang, Lioka, Pekaloea, asuli, Mahalona, Tole, Libukan Mandiri, Buangin, Kalosi dan UPT Mahalona SP IV. Sedangkan Desa dengan potensi penggalan pasir berada di Desa Tokalimbo, Loeha, Langkea Raya dan Mahalona.

Pada umumnya daerah seberang danau dan mahalona raya adalah desa yang masih belum tersentuh dengan aliran listrik dari PLN. Hal ini disebabkan kondisi geografis yang cukup sulit. Sebayak 755 keluarga yang mendapat aliran listrik Non PLN, jumlah ini sebanyak 15 persen dari jumlah keluarga yang telah tersentuh aliran listrik.

TRANSPORTASI

Sebagian besar wilayah Kecamatan Towuti dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat. Sarana transportasi darat sudah memadai di Kecamatan Towuti. Sarana jalan, angkutan umum maupun penunjang telah tersedia. Sarana transportasi air juga tersedia dan memadai seperti tersedianya dermaga permanen ASDP (Angkutan Sungai dan Perahu) yang berada di Desa Tokalimbo dan Desa Timampu. Tersedia pula 8 unit kapal yang melayani penyebrangan menuju desa Tokalimbo, Bantilang, Loeha, Rante Angin dan Desa Masiku. Angkutan ASDP ini juga menghubungkan daerah Kolaka Utara dan Kabupaten Konawe di Propinsi Sulawesi Tenggara.

Banyaknya kendaraan bermotor di Kecamatan Towuti 2016



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Towuti

KOMUNIKASI

Sarana Komunikasi juga sudah sangat memadai ditunjang dengan adanya BTS telkomsel dan indosat. Dari 18 desa ditambah 1 UPT yang ada di kecamatan Towuti hanya Desa Masiku saja yang belum tersedia jaringan telkomsel maupun indosat. Guna mendukung proses ekonomi dan kelancaran segala jenis transaksi pos dan giro di Kecamatan Towuti telah tersedia 1 unit kantor pos yang berada di Desa Wawandula.

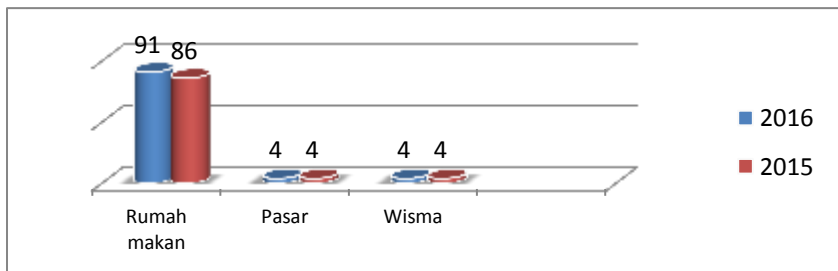
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Pada Tahun 2016 di Kecamatan Towuti terdapat 4 unit Pasar untuk menunjang proses transaksi jual beli di Kecamatan Towuti. Keempat pasar tersebut terdiri dari 1 unit pasar permanen yang beroperasi setiap hari, 2 unit pasar mingguan dan 1 unit pasar hortikultura yang berada di Desa Asuli.

Untuk sarana akomodasi/penginapan/wisma pada tahun 2016 telah tersedia 4 jasa akomodasi. Sebanyak 3 jasa akomodasi berada di Desa Wawondula dan 1 wisma berada di Desa Timampu.

Pada tahun 2016 di Kecamatan Towuti terdapat 91 unit warung makan yang tersebar di beberapa desa yang ada. Keberadaan warung makan dan restoran cukup potensial untuk dikembangkan mengingat Kecamatan Towuti merupakan salah satu poros menuju Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara melalui jalur penyebrangan ASDP.

Banyaknya Pasar, Hotel dan rumah makan tahun 2015-2016



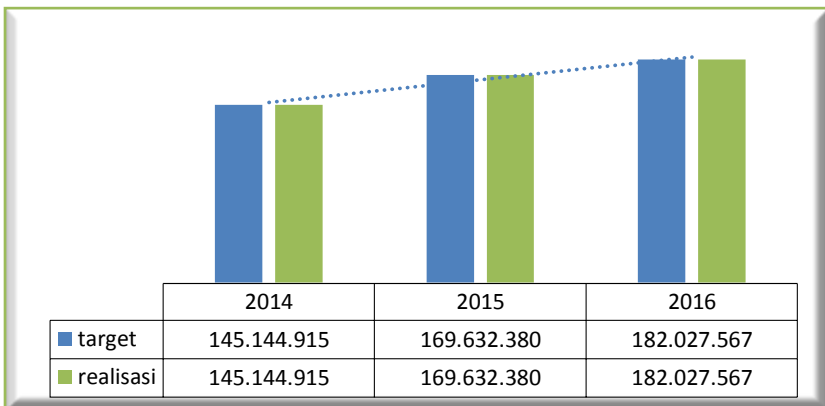
Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Towuti

KEUANGAN

Pada tahun 2016 realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mencapai 100 persen untuk setiap desanya. Hal ini mencerminkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak demi kelanjutan pembangunan Daerah. Target PBB untuk Kecamatan Towuti di tahun 2016 sebesar Rp 182.027.567. Desa dengan target tertinggi PBB adalah Desa Wawondula sebesar 27.593.585, sedangkan Desa dengan target terendah PBB yakni Desa Kalosi sebesar Rp.199.195,-

Lembaga keuangan yang tersedia di Kecamatan Towuti yakni 2 Bank yang berada di Desa Wawondula dan Desa Timampu, Pegadaian yang berada di Desa Wawondula. Selain itu tersedia pula 3 unit KUD dan 5 unit Non KUD.

Target PBB dan Realisasi tahun 2014-2016



Sumber : Kantor Camat Towuti



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi, 2016**1. LETAK GEOGRAFIS**

- | | | |
|---|-----------------------------|-----------------|
| ❖ | 2° 27' 49" - 3° 00' 25" | Lintang Selatan |
| ❖ | 121° 19' 14" - 121° 47' 27" | Bujur Timur |

2. BATAS-BATAS WILAYAH

- | | | | |
|---|-----------------|---|-------------------------------------|
| ➤ | SEBELAH UTARA | : | Prop. Sulawesi Tengah dan Kec. Nuha |
| ➤ | SEBELAH TIMUR | : | Propinsi Sulawesi Tenggara |
| ➤ | SEBELAH SELATAN | : | Propinsi Sulawesi Tenggara |
| ➤ | SEBELAH BARAT | : | Kecamatan Nuha dan Wasuponda |

3. LUAS WILAYAH	:	1.820,48 km²
------------------------	----------	--------------------------------

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2016

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Tokalimbo	D	54,65	3,00	0,79
002 Bantilang	D	5,18	0,28	0,07
003 Loeha	D	297,39	16,34	4,28
004 Timampu	D	253,4	13,92	3,65
005 Langkea Raya	K	283,21	15,56	4,08
006 Baruga	K	37,76	2,07	0,54
007 Lioka	D	27,82	1,53	0,40
008 Wawondula	K	245,45	13,48	3,53
009 Pekaloea	D	89,26	5,46	1,43
010 Asuli	K	23,85	1,31	0,34
011 Mahalona	D	340,41	22,49	5,90
013 Masiku	D	34,57	1,90	0,50
014 Rante Angin	D	48,42	2,66	0,70
017 Matompi	D	10,11	0,55	0,14
018 Tole	D	25	1,37	0,35
019 Libukan Mandiri	D	12	0,65	0,17
020 Buangin	D	18	0,98	0,25
021 Kalosi	D	14	0,76	0,20
022 UPT Mahalona SP IV*)	D	-	-	-

Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Kabupaten Luwu Timur

Ket : *) Data Masih Tergabung dengan Desa Induk

Tabel 2.1.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2016

Desa	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Tokalimbo	2	-	5
002 Bantilang	3	-	11
003 Loeha	2	-	5
004 Timampu	3	-	10
005 Langkea Raya	5	-	10
006 Baruga	5	-	10
007 Lioka	3	-	7
008 Wawondula	4	-	18
009 Pekaloa	2	-	11
010 Asuli	5	-	21
011 Mahalona	3	-	4
012 UPT Mahalona SP I	-	-	-
013 Masiku	2	-	4
014 Rante Angin	2	-	7
015 UPT Mahalona SP 2	-	-	-
016 UPT Buangin	-	-	-
017 Matompi	2	-	9
018 Tole	3	-	6
019 Libukan Mandiri	4	-	12
020 Buangin	5	-	10
021 Kalosi	4	-	8
022 UPT Mahalona SP IV	-	-	-
Jumlah	59	0	167

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Towuti

Tabel 3.1.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2016

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Banyaknya Rumah- tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah- tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Tokalimbo	54,65	986	17	213	4
002 Bantilang	5,18	1 893	365	465	4
003 Loeha	297,39	1 100	4	390	3
004 Timampu	253,4	2 980	12	487	6
005 Langkea Raya	283,21	3 506	12	875	4
006 Baruga	37,76	2 250	60	609	4
007 Lioka	27,82	2 049	74	533	4
008 Wawondula	245,45	4 395	18	1 162	4
009 Pekaloea	89,26	1 475	17	445	3
010 Asuli	23,85	4 535	190	905	5
011 Mahalona	340,41	1 249	4	457	3
013 Masiku	34,57	714	21	185	4
014 Rante Angin	48,42	1 277	26	335	4
017 Matompi	10,11	1 344	133	490	3
018 Tole	25	997	40	350	3
019 Buangin	12	1 541	128	360	4
020 Libukang Mandiri	18	1 127	63	315	4
021 Kalosi	14	1 162	83	355	3
022 UPT Mahalona SP IV	-	638	-	230	3
Jumlah	1 820,48	35 218	19	9 161	4

Sumber : Kantor Kecamatan Towuti

Tabel 3.1.2 Banyaknya *Penduduk* menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Tokalimbo	604	382	986	158,12
002 Bantilang	953	940	1 893	101,38
003 Loeha	594	506	1 100	117,39
004 Timampu	1 501	1 479	2 980	101,49
005 Langkea Raya	1 826	1 680	3 506	108,69
006 Baruga	1 205	1 045	2 250	115,31
007 Lioka	1 151	898	2 049	128,17
008 Wawondula	2 352	2 043	4 395	115,12
009 Pekaloea	772	703	1 475	109,82
010 Asuli	2 476	2 059	4 535	120,25
011 Mahalona	653	596	1 249	109,56
013 Masiku	425	289	714	147,06
014 Rante Angin	662	615	1 277	107,64
017 Matompi	712	632	1 344	112,66
018 Tole	521	476	997	109,45
019 Buangin	801	740	1 541	108,24
020 Libukan Mandiri	594	533	1 127	111,44
021 Kalosi	502	660	1 162	76,06
022 UPT Mahalona SP IV	379	259	638	146,33
Jumlah	18 683	16 535	35 218	112,99

Sumber : Kantor Kecamatan Towuti

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016
Number of School, Teachers and Students by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	16	58	796	13.72
SD dan Sederajat	20	272	4743	17,44
SLTP dan Sederajat	9	158	1 750	11,08
SLTA dan Sederajat	3	57	1052	18,46

Sumber : Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis Tahun 2016

Desa	Jumlah
(1)	(2)
Dokter Umum	7
Dokter Gigi	5
Apoteker	0
Bidan	36
Tenaga Farmasi	8
Perawat	64

Sumber : Dinas Kesehatan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2015-2016

Jenis Tanaman	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(4)	
Padi			
Luas Panen	Ha	2 545	2955
Produksi	Ton	15 304,99	17 764,65
Produktivitas	Kuintal/ha	60,14	60,12
Padi Sawah			
Luas Panen	Ha	2 545	2 953
Produksi	Ton	15 304,99	17 753,65
Produktivitas	Kuintal/ha	60,14	60,12
Padi Ladang			
Luas Panen	Ha	0	2
Produksi	Ton	0	6,2
Produktivitas	Kuintal/ha	0,0	31
Jagung			
Luas Panen	Ha	6	2
Produksi	Ton	9	11
Produktivitas	Kuintal/ha	15	55
Kacang Kedelai			
Luas Panen	Ha	0	0
Produksi	Ton	0	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0,0	0

Lanjutan Tabel

Jenis Tanaman	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(4)	
Kacang Tanah			
Luas Panen	Ha	1	0
Produksi	Ton	0,90	0
Produktivitas	Kuintal/ha	9,0	0
Kacang Hijau			
Luas Panen	Ha	0	0
Produksi	Ton	0	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0	0
Ubi Kayu			
Luas Panen	Ha	5	6
Produksi	Ton	71,00	85,00
Produktivitas	Kuintal/ha	142,00	141,67
Ubi Jalar			
Luas Panen	Ha	5	6
Produksi	Ton	52,00	56,00
Produktivitas	Kuintal/ha	104,00	93,33

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Jenis Sayuran (ha) Tahun 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Sawi	1	2
Cabe Besar	0	0
Tomat	3	6
<i>Cabe rawit</i>	1	5
Kacang Panjang	6	3
Bayam	2	3
Kangkung	2	2

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)		
Sawi	0	2,1
Cabe Besar	0	0
Tomat	6,9	9,6
<i>Cabe rawit</i>	4,3	8,8
Kacang Panjang	5,3	6,4
Bayam	2,0	4,3
Kangkung	1,4	2,6

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)		
Mangga	30,5	0
Durian	33,0	35,0
Jeruk	0	0
Pisang	15,0	17,5
Pepaya	6,5	3,6
Nanas	0,8	5,0
Rambutan	14,0	18,4
Duku	21,0	17,0

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Berdasarkan Jenis Tanaman Tahun 2016 (ha)

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Kelapa	77,50	78,00
Kelapa Sawit	149,0	149,00
Kopi	5,65	5,65
Lada	3 576,00	3 822,00
Kakao	1 054,25	1 028,00

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ton) Tahun 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Kelapa	93,87	94,00
Kelapa Sawit	0	0
Kopi	0,74	0,75
Lada	1 957,86	2 690,71
Kakao	361,02	382,90

Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak dan Jenis Ternak (ribu ekor) Tahun 2016

Jenis Ternak	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Sapi Perah	0	0
Sapi Potong	488	452
Kerbau	679	669
Kuda	0	0
Kambing	470	30
Domba	0	0

Babi

267

381

 Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas dan Jenis Unggas (ribu ekor) Tahun 2016

Jenis Unggas	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung	5 566	10 952
Ayam Petelur	0	1 171
Ayam Pedaging	20 738	20 165
Itik	150	183

 Sumber : Dinas Pertanian

Tabel 6.1.1 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2016

Desa	PLN	Non PLN
(1)	(2)	(3)
001 Tokalimbo	117	-
002 Bantilang	241	-
003 Loeha	133	-
004 Timampu	419	-
005 Langkea Raya	598	-
006 Baruga	418	10
007 Lioka	317	-
008 Wawondula	735	-
009 Pekaloea	312	-
010 Asuli	640	3
011 Mahalona	-	130
013 Masiku	-	20
014 Rante Angin	164	4
017 Matompi	257	3
018 Tole	-	45
019 Libukan Mandiri	-	56
020 Buangin	-	230
021 Kalosi	-	250
022 UPT Mahalona SP IV	-	4
Jumlah	4 351	755

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Towuti

Tabel**7.1.1****Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2015-2016 (unit)**

Jenis Kendaraan	2015	2016
(1)	(2)	(3)
B u s	17	17
T r u k	215	215
Pete-Pete	6	6
Kijang,Panther,,APV	98	98
Delman	-	-
Kapal motor	8	10
Becak	-	-
Pick Up	70	75
Motor Ojek	77	77
Kuda Beban	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Towuti

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2015-2016

Desa	2015			2016		
	Hotel Ber- bintang	Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran	Hotel Ber- bintang	Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran <i>Rest- aurant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Tokalimbo	-	-	2	-	-	2
002 Bantilang	-	-	3	-	-	3
003 Loeha	-	-	1	-	-	1
004 Timampu	-	1	18	-	1	18
005 Langkea Raya	-	-	10	-	-	10
006 Baruga	-	-	5	-	-	5
007 Lioka	-	-	4	-	-	4
008 Wawondula	-	3	30	-	3	35
009 Pekaloa	-	-	1	-	-	1
010 Asuli	-	-	6	-	-	6
011 Mahalona	-	-	-	-	-	-
013 Masiku	-	-	-	-	-	-
014 Rante Angin	-	-	2	-	-	2
017 Matompi	-	-	-	-	-	-
018 Tole	-	-	-	-	-	-
019 Buangin	-	-	2	-	-	2
020 Libukang Mandiri	-	-	-	-	-	-
021 Kalosi	-	-	2	-	-	2
022 UPT Mahalona SP IV	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	4	86	0	4	91

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Towuti

Tabel 9.1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2016

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Tokalimbo	4 531 794	4 531 794	100
002 Bantilang	9 125 097	9 125 097	100
003 Loeha	11 592 502	11 592 502	100
004 Timampu	14 255 112	14 255 112	100
005 Langkea Raya	12 297 197	12 297 197	100
006 Baruga	9 926 343	9 926 343	100
007 Lioka	16 932 573	16 932 573	100
008 Wawondula	27 593 585	27 593 585	100
009 Pekaloea	8 365 058	8 365 058	100
010 Asuli	25 667 380	25 667 380	100
011 Mahalona	13 648 647	13 648 647	100
013 Masiku	4 180 088	4 180 088	100
014 Rante Angin	4 857 118	4 857 118	100
017 Matompi	9 836 796	9 836 796	100
018 Tole	4 956 376	4 956 376	100
019 Libukan Mandiri	317 501	317 501	100
020 Buangin	3 743 205	3 743 205	100
021 Kalosi	199 195	199 195	100
022 UPT Mahalona SP IV	-	-	-
Jumlah	182 027 567	182 027 567	100

Sumber : Kantor Camat Towuti

